Gubernur Jatim, Khofifah Indar Parawansa Ingatkan Masyarakat Agar Tak Manfaatkan Bantuan Sosial Untuk Judi Online

Senin, 28 September 2020

Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa, menyampaikan kekhawatirannya terhadap maraknya judi online di tengah masyarakat. Khofifah melihat fenomena ini terjadi di berbagai lapisan masyarakat, bahkan dengan nominal kecil sekalipun, meskipun Indonesia sedang menghadapi pandemi Covid-19. Ia khawatir bantuan sosial yang diberikan pemerintah akan disalahgunakan untuk kegiatan judi online.

Khofifah mendesak seluruh Bupati/Walikota, Dinas PMD, dan Kepala Desa untuk mengawal penggunaan bantuan sosial yang diberikan. Hal ini bertujuan agar modal yang diterima masyarakat dapat digunakan secara produktif dan tidak untuk kegiatan yang tidak bermanfaat. Khofifah menekankan bahwa judi adalah haram dan bantuan sosial tidak boleh digunakan untuk membeli lotre atau toto.

Khofifah juga mengingatkan masyarakat agar memahami bahwa judi adalah haram dan uang bantuan tidak boleh digunakan untuk membeli lotre atau toto. Meskipun nominalnya kecil, judi online dapat merugikan penerima bantuan karena uang tersebut seharusnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga atau modal usaha.

Dalam kunjungannya ke Kabupaten Pasuruan, Khofifah menyerahkan berbagai bantuan, termasuk BKK Jatim Puspa untuk 7 desa, bantuan Keuangan Khusus Bumdes untuk 4 desa, BLT DD, bantuan masker, Dana Pemulihan Ekonomi Nasional, Dana Bergulir, BSU, dan bantuan untuk Penerima Manfaat Santunan BPJS Ketenagakerjaan.

Khofifah berharap bantuan yang diberikan dapat digunakan secara tepat guna dan bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat, serta tidak disalahgunakan untuk kegiatan judi online.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.